

PROFIL NAGARI BATAHAN

I. KONDISI NAGARI

a. Sejarah Nagari Batahan

Sebelum Kemerdekaan Nagari Batahan sudah terbentuk dengan Wali Nagari sebagai berikut :

- Sultan Laut Api Wali Nagari I Tahun 1918
- Raja Bona Wali Nagari II Tahun 1925
- Sultan Sari pada Wali Nagari III Tahun 1928
- Raja Tinating Wali Nagari IV Tahun 1935
- Sultan Baringin Wali Nagari V Tahun 1945

Setelah Kemerdekaan Nagari Batahan tetap eksis sebagai Pemerintahan Nagari. Wali Nagari antara lain :

- Raja Alam Wali Nagari I Tahun 1955
- Raja Mulia Wali Nagari II Tahun 1960
- Khaidir Wali Nagari III Tahun 1963
- Syahril Wali Nagari IV Tahun 1968
- Iskandar Wali Nagari V Tahun 1970
- B.L.B. Mustopa Wali Nagari VI Tahun 1980
- H.A. Thalib Mtd Wali Nagari VII Tahun 2001

Setelah H.A.Thalib Mtd sebagai Wali Nagari ke tujuh maka Nagari Batahan kembali pada Pemerintahan Desa

Pada tahun 2001 Pemerintahan di Sumatera Barat kembali ke Nagari. Wali Nagari nya adalah :

1. Togar Sutan Katautan Tahun 2001-2003
2. Syafri NST Pejabat Wali Nagari Tahun 2003-2004
3. Salamat Riadi Tahun 2004-2009
4. Hamulian Pejabat Wali Nagari Tahun 2009-2013
5. Drs. H. Syamsir Alam Lubis. MM Tahun 2009-2013
6. Syahrudin, S.Pd Tahun 2013-2014
7. Salamat Riadi 2014-2019

b. Demografi

Nagari Batahan mempunyai luas 402,46 km², dengan batas wilayah utara batas dengan Kabupaten Madina, selatan batas dengan Nagari Air Bagis dan Koto Balingka, sebelah Timur terbatas dengan Koto Balingka, sebelah Barat terbatas dengan Kabupaten Madina, Nagari Batahan secara administratif yang terdiri dari 26 jorong dengan jumlah KK 4.710 jumlah penduduk mencapai 17.861 jiwa yang terdiri dari 8.909 laki-laki dan 8.952 perempuan

c. Keadaan Sosial

Masyarakat Nagari Batahan mempunyai nilai budaya yang masih bertahan ditengah-tengah masyarakat dimana kehidupan Adat masih bertahan, terdapat sarana ibadah antara lain : Mesjid 29 unit, Mushalla 4 unit, Langgar 4 Unit, Kesehatan : PUSKESMAS RAWAT INAP 1 Unit, Pustu 1 Unit, Polindes 16 Unit, Posyandu 29 Unit, Polindes 21 Unit, Pendidikan SMA 1 Unit, SMK 1 Unit, Madrasah Aliyah (MA) Negri 1 Unit, Swasta 5 Unit, MTS, Swasta 8, SMPN 1 Unit, SDN 20, PAUD/TK 22 Unit, TPA/TPSA 34 Unit, MDA 4 Unit, Kursus 1 Unit.

d. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat nagari batahan secara umum bertumpu pada sektor pertanian terutama sub sektor perkebunan, dengan komoditas unggulan Karet, kakao, kelapa sawit, Padi Sawah, dan jagung. Komoditas Unggulan inilah yang menjadi penggerak perekonomian Masyarakat. Penigkatan ekonomi sangat ditentukan oleh transaksi ekonomi di suatu kawasan, terutama ketersediaan pasar, untuk itulah Nagari batahan memfokuskan dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat nagari, pasar menjadi prioritas utama, hingga tahun 2016 ini Prasarana perekonomian yang ada di pasar yang terus dalam pengelolaan baik dari segi jumlah prasarana maupun segi kelembagaan pasar dan manajemen pasar, saat ini di Nagari Batahan terpatnya 3 Pasar yaitu pasar Jorong silayang, pasar Nagari di kampung baru dan pasar nagari silaping, dari 3 pasar ini pasar nagari di silapinglah yang mempunyai sarana terlengkap, dimana kepemilikan tanah bangunan pasar luas ± 12.000 m yang berasal dari penyerahan milik mamak untuk lokasi bangunan pasar nagari. tahun 2017 ini terdapat 23 unit ruko, 7 unit ruko semi permanen, 14 ruko pendukung lingkungan pasar, 110 unit kios semi permanen, 160 los semi permanen, 116 lapak, 267 lesehan, dan 20 unit tenda, dengan jumlah pedagang 717 orang yang berasal dari nagari batahan 75%, nagari sekitarnya 25%, sementara jenis dagangan yang diperjual belikan di pasar tersebut sebanyak 25 jenis dagangan ;

Dan rincian luas Kebun Sawit, Karet, Kakao dan Sawah sebagai terlampir.

II. Kondisi Pemerintahan Nagari

Pemerintahan Nagari Batahan merupakan Kolaborasi antara pemerintahan Nagari, dengan BAMUS Nagari.

- Struktur Pemerintahan Nagari

1. Pemerintahan Nagari terdiri dari :
 1. Pemerintahan Nagari
 2. BAMUS Nagari.

2. Pemerintah Nagari terdiri dari :

1. Wali Nagari
2. Sekretaris Nagari
3. KAU
4. Bendahara
5. STAF Nagari
6. Kepala Jorong

3. Organisasi Pendukung

1. LPMN
2. KAN Nagari
3. TP.PKK
4. Karang Taruna
5. Koperasi BNBM (BUM Nagari)
6. LMJ (Lembaga Musyawarah Jorong)
7. Korp Dai dan Muballigh Nagari

III. Potensi

a. Potensi

Potensi yang ada di Nagari Batahan adalah berupa Perkebunan, Sawah, Ternak, Pertambangan Kehutanan, Kayu dan hasil hutan non Kayu, Potensi yang dimaksud akan terus dikembangkan. Nagari Batahan juga punya potensi pasar, yaitu Pasar Silaping, Pasar Jorong Silayang, dan Pasar Kampung Baru.

b. Masalah

Permasalahan di Nagari Batahan sering menyangkut pada letak Batahan sebagai yang berbatasan dengan kabupaten Madina, sebab sebagai gerbang perbatasan tentunya banyak membawa dampak permasalahan. Permasalahan lain di Nagari Batahan adalah mengenai keterbelakangan dibidang ekonomi, Pendidikan, dan lain-lain.

IV. VISI dan MISI

a. VISI

“Menjadikan Nagari Batahan Sebagai Sentra Ekonomi di Tahun 2020”

b. MISI

- Adapun misi nagari batahan sebagai upaya pencapaian visi tersebut diatas adalah :
- 1. Meningkatkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa
- 2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nagari
- 3. Meningkatkan Pendidikan dan Keterampilan Anak Nagari
- 4. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Nagari
- 5. Meningkatkan Kerjasama Antar Nagari
- 6. Menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga
- 7. Meningkatkan jiwa kegotong royongan masyarakat Nagari
- 8. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya alam
- 9. Meningkatkan nilai-nilai religious
- 10. Meningkatkan nilai-nilai budaya dan adat istiadat masyarakat nagari.

11. Kebijakan Pembangunan

a. Arah Kebijakan Pembangunan

Arah kebijakan pembangunan nagari mengacu pada : Swadaya, Bantuan pemerintahan, dan Pengembangan Nagari oleh investor.

b. Potensi dan Masalah
 Potensi di Nagari Batahan cukup menunjang terutama dari kemauan masyarakatnya dalam menimba pendidikan. Potensi yang lain adalah berupa Lahan, sumberdaya alam dan lain-lain.
 Masalah di Nagari Batahan datangnya dari permasalahan social, ekonomi, budaya, politik dan KANTIBMAS.

c. Program Pembangunan Nagari
 Program Pembangunan Nagari terdiri dari program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

d. Strategi Pencapaian
 Strategi pencapaian didasarkan pada landasan kemampuan yang ada pada masing-masing bidang. Pencapaian tujuan pembangunan juga dilandaskan pada asas norma, kebutuhan, manfaat, agama, dan lain-lain.

Lampiran Rincian Luasan Perkebunan Dan Persawahan di Nagari Batahan :

I. Luas Sawah :	
1.	Jorong Muara Mais Parkandangan ± 20 Ha
2.	Jorong Silayang ± 22 Ha
3.	Jorong Simpang Tolang ± 29 Ha
4.	Jorong Pintu Padang ± 10Ha
5.	Jorong Gunung Tua ± 5Ha
6.	Jorong Kampung Mesjid / Kampung Baru ±35 Ha
7.	Jorong Pasir Panjang ± 15Ha
8.	Jorong Taming Batahan ± 7 Ha
9.	Jorong Lubuk Gobing ± 330 Ha
10.	Jorong Siduampian ± 10Ha
Total ± 483Ha	

II. Kebun Kelapa Sawit	
(1) Kerjasama dengan PT. Sago Nauli Pasaman	
1.	Jorong Silayang Mudik ± 550 Ha
2.	Jorong Taming Julu ± 200 Ha
3.	Jorong Paninjauan / Simpang Tolang ± 500 Ha
4.	Jorong Kampung Baru (Tani Subur) ± 250 Ha
5.	Jorong Lubuk Gobing ± 500 Ha
6.	Jorong Paraman Sawah ± 250 Ha
7.	Jorong Tanjung Larangan ± 250 Ha
8.	Jorong Muara Mais Parkandangan ± 250 Ha
9.	Jorong Taming Tengah ± 100 Ha

SALAMAT RIADI

Dito

Wali Nagari Batahan

Silapang, 2018

NO.	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	SALAMAT RIADI	Wali Nagari Batahan	Silapang
2.	TOTOP NIP.196909012012121002	SEKNA	M. Mais Parkandangan
3.	IRA GUSLIANA	KAUR KESRA	M. Mais Parkandangan
4.	TAUFIK SIANGGIAN	KAUR Pembangunan	Silapang
5.	RISNA SARI	KAUR UMUM	Silayang
6.	NETI ANRIANI	KAUR Pemerintahan	Paninjauan
7.	ROSNANI, S.Pd	Bendahara	Gunung Tua
8.	SONDANG WAHYUNI	Sekretaris BAMUS	Pagaran tengah
9.	AULIANA MURNI	Staf	Kampung Baru
10.	NETTI NASUTION	Staf	Silayang
11.	SITI AISYAH	Staf	Sigantang
12.	ILHAM DITA	Staf	Silapang

NAMA-NAMA STAF KANTOR WALI NAGARI BATAHAN
TAHUN 2017

III.	Areal Kebun Karet Dan Coklat secara keseluruhan 26 Jorong ± 890 Ha	Total Kebun Sawit I dan II	± 3333 Ha
(2) Kerjasama dengan PT. ABSM	1. Jorong Tameng Tengah	± 250 Ha	
	2. Jorong Tameng Julu	± 190 Ha	
	3. Jorong Sawah Mudik	± 1500 Ha	
	Total	± 1940 Ha	
	Total	± 2850 Ha	

**DAFTAR NAMA NAMA JORONG
SE-KANAGARIAN BATAHAN
KECAMATAN RANAH BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

NO.	NAMA	ALAMAT/JORONG
1.		SIDUAMPAN
2.	YUSRI	M. AIR TALANG
3.	ALI IHSAN	AIR TALANG
4.	FITRIAMIN	SILAPING
5.	MUFLIHUDDIN	RAO-RAO
6.	YERI SANDI	PAGARAN TENGAH
7.	HARDIMAN	PANINJAUAN
8.	M. IHSAN	PARAMAN SAWAH
9.	MIRZAN	TANJUNG LARANGAN
10.	SUKAMAN	TAMING TENGAH
11.	HARISMAN	TAMING JULU
12.	ARIF NALDI	SILAYANG JULU
13.	M. HANAFLI, A.MD	SAWAH MUDIK
14.	HANASTRI	SIGANTANG
15.	RIKY MAHENDRA	M. MAIS PARKANDANGAN
16.	MARTUA	SILAYANG
17.	NADIR	LUBUK GOBING
18.	SAMRI	SIMPANG TOLANG BARU
19.	TAHMIL ANAS	SIMPANG TOLANG
20.	SAHMUDDIN	PINTU PADANG
21.	JASRI	GUNUNG TUA
22.	SYAHRIN	KAMPUNG BARU
23.	ZULFIKRI	KAMPUNG MESJID
24.	MARSUS	AIR NAPAL
25.	TAMRIN	PASIR PANJANG
26.	BAJORA	TAMING BATAHAN

Silaping, 2018
WALI NAGARI BATAHAN

Dito

SALAMAT RIADI

**DAFTAR ANGGOTA BAMUS NAGARI BATAHAN
KECAMATAN RANAH BATAHAN**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	TAGOR MATONDANG	KETUA	PINTU PADANG
2.	EDWAR	WAKIL KETUA	SAWAH MUDIK
3.	EDISON	ANGGOTA	PANINJAUAN
4.	ARWADI	ANGGOTA	PANINJAUAN
5.	TOGAR	ANGGOTA	M. AIR TALANG
6.	IKHWAN	ANGGOTA	LUBUK GOBING
7.	RAHMAYANIS	ANGGOTA	SILAYANG
8.	DEPIA SISMONA	ANGGOTA	MUARA MAIS P

Silapang, 2018
 Ketua,
 BAMUS NAGARI BATAHAN
 Dto
 TAGOR MATONDANG

**DAFTAR ANGGOTA KERAPATAN ADAT NAGARI BATAHAN
(KAN) BATAHAN**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	TOGAR SUTAN KATAUTAN	KETUA	SILAPING
2.	MISLAN SUTAN PARLAGUTAN	WAKIL KETUA	SAWAH MUDIK
3.	RJISMAN RAJA MALINTANG	SEKRETARIS	SIDUAMPAN
4.	H.MANSURDIN DATUK MUNCAK	BENDAHARA	AIR NAPAL
5.	BINCAR JASINOMBA	ANGGOTA	RAO-RAO
6.	IRFAN SUTAN MARAH	ANGGOTA	PARAMAN SAWAH
7.	MARHAN RAJA LARANGAN	ANGGOTA	PANINJAUAN
8.	FAJAR	ANGGOTA	TAMING TENGAH
9.	ZULKAN	ANGGOTA	TAMING JULU
10.	PADLAN SUTAN KATAUTAN	ANGGOTA	MUARA MAIS P
11.	NASRUDDIN SUTAN BANUA	ANGGOTA	SILAYANG
12.	JALALUDDIN	ANGGOTA	LUBUK GOBING
13.	GUNAWAN SUTAN PANUSUNAN	ANGGOTA	SIMPANG TOLANG
14.	HABIBULLAH	ANGGOTA	GUNUNG TUA
15.	H.NURMAN SUTAN PANGULU	ANGGOTA	PINTU PADANG
16.	ALIRUDIN SUTAN PARIMPUNAN	ANGGOTA	KAMPUNG BARU
17.	AMIR SUTAN BATUAH	ANGGOTA	KAMPUNG MESJID
18.	PANDAPOTAN ST LAUT API	ANGGOTA	TAMING BATAHAN

**DAFTAR ANGGOTA LPMN NAGARI BATAHAN
(LPMN) BATAHAN**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	PANYAHATAN	KETUA	SIMPANG TOLANG
2.	TUMORANG LUBIS	SEKRETARIS	SIDUAMPAN
3.	NURIA ZULFA	BENDAHARA	PARAMAN SAWAH
4.	AMRI	ANGGOTA	SIGANTANG
6.	HERI WARMAN	ANGGOTA	TAMING JULU
7.	ROSNELA	ANGGOTA	KAMPUNG MESJID
8.	IRSANUDDIN	ANGGOTA	AIR NAPAL

Silapng, 2018

WALI NAGARI BATAHAN

Dto

SALAMAT RIADI



1. GAMBARAN SUMBER DAYA HUTAN DI NAGARI BATAHAN

- a. Kondisi Geografis
- Kondisi Geografis Nagari Batahan adalah :
- Ketinggian tanah dari permukaan laut 20 s/d 856 meter
- Tofokrafis : Dataran rendah dan tinggi
- Suhu udara rata-rata 20 s/d 25 °C

b. Kondisi Morfologi :

- Dataran 45 %
- Dataran 45 %
- Perbukitan 45 %
- Pegunungan 10 %
- Dataran 7.000 Ha
- Perbukitan/Pegunungan 12.000 Ha

c. Kondisi Kawasan Hutan

- Kondisi kawasan hutan di Nagari Batahan berupa :
- Hutan Produksi
 - APL
 - HL

d. Potensi Kawasan hutan dan Keanekaragaman Hayati

- Potensi Kawasan Hutan yang ada seperti :
- Kelestarian lingkungan hidup
 - Menjangkau Perekonomian
 - Sumber mata Pencaharian
 - Sumber Kehidupan

- Keanekaragaman Hayati seperti :

- Kayu, Meranti, Kapur, Kruing, Damar Laut, KRC DII
- Jenis-jenis Rotan
- Semak Belukar
- Berbagai jenis Fauna

e. Potensi dan Kondisi Hidrologi

Potensi :

- Budi daya ikan air tawar
- Irigasi
- Air Minum
- Pembangkit tenaga Listrik
- Kodisi Hidrologi :
- Berupa Kolam Ikan
- Sungai besar dan sungai kecil
- Sumur
- Mata Air

f. Potret Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Nagari (PELANA)

Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Nagari ini adalah :

- Perkebunan
- Tanaman Pangan (persawahan, palawija)
- Peternakan
- Perikanan
- Budi daya madu lebah
- Pertambangan
- Hasil Hutan

2. POTENSI NAGARI BATAHAN UNTUK IMPLEMENTASI REDD+

- a. Dukungan fasilitas REDD+ :
 - Lahan Reboisasi (Dephut)
 - Sungai untuk pembangkit tenaga listrik dan Air Minum (Bappenas)
 - Kelompok-kelompok Tani
 - Hasil hutan untuk bahan kerajinan tangan (PNPM)
 - Lahan persawahan (Kemen LH)
 - Lahan Perkebunan(Kemen LH)
 - Sumber Daya Manusia
- b. Inisiatif Pengelolaan Hutan berbasis Nagari :
 - Reboisasi
 - Budi daya Manao/Rotan
 - Budi daya kayu Alin
 - Penanaman Mahoni, Meranti, Jati, Karet
- c. Kesatuan pengelolaan Hutan (KPH)
Kesatuan pengelolaan Hutan (KPH) ini adalah :
 - Pemerintahan Nagari
 - KAN
 - Ninih Mamak
 - Kepala Jorong
 - Cucu Kemanakan
- d. Pengelolaan Parak Untuk :
 - Tanaman obat-obatan
 - Palawija
 - Tanaman hias
 - Sayur-sayuran
- e. Potensi Ekowisata Sebagai berikut :
 - Sungai
 - Hutan
 - Pegunungan
- f. Potensi Energi terbarukan Seperti :
 - Air (untuk PLTA)
 - PLTMH
 - Sungai untuk PAM
 - Tanah (untuk pertambangan)
- g. Pertanian Organik Seperti :
 - Tanaman Persawahan
 - Tanaman Perkebunan
 - Tanaman Palawija
 - Tanaman Pekarangan
- h. Implementasi Konsep Pengelolaan Sumber Daya Alam berbasis Nagari Adalah :
 - Pemberdayaan hasil hutan
 - Pemberdayaan hasil persawahan
 - Pemberdayaan hasil tanaman palawija
 - Pemberdayaan hasil tambang

3. GAMBARAN SOSIO EKONOMI DAN BUDAYA

- a. Potret Sosio Ekonomi :
 - Sektor pertanian Tanaman Pangan
 - Sektor Perkebunan / Perladangan
 - Sektor Peternakan
 - Sektor Perikanan
 - Sektor Pertambangan
 - Sektor Kerajinan Tangan / Home Industri
 - Sektor Industri besar/ sedang
 - Sektor Lembaga keuangan
 - Sektor Perdagangan
 - Pegawai Pemerintahan, swasta dan Buruh
 - TNI / POLRI
- b. Potret Sosio Antropologi
 - Tugu
 - Irigasi
 - Rumah Raja-raja
 - Kantor KAN
 - Pasar
 - Jalan Raya
 - Sekolah
 - Perkantoran
- c. Potret Kemiskinan
 - KK Miskin
- d. Potret Kekuatan Adat
 - Adanya Ninik Mamak
 - Bundo Kandung
 - KAN (Kerapatan Adat Nagari)
 - Cucu kemamakan
- e. Praktek ke arifan tradisional
 - Melaksanakan Hukum Adat di masing-masing Wilayah
 - Melaksanakan aturan-aturan adat.
- f. Ketergantungan masyarakat terhadap hutan
 - Sumber mata pencaharian
 - Sumber Air
 - Sumber Bahan bangunan
 - Sumber Kayu Api
 - Sumber Obat-obatan
 - Sumber Makanan
 - Sumber Industri Rumah Tangga
- g. Data Nagari yang berbatasan dan dalam Kawasan hutan
 - Data Nagari :
 - Luas : 373,51 KM²
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. MADINA
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Air Bangis
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Parit
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Air Bangis
 - Nagari Batahan dalam Kawasan Hutan
 - Nagari Batahan Terdiri dari 26 Jorong
 - 7 Kejorong termasuk dalam kawasan hutan terdiri dari :
 - Sigantang, Sawah Mudik Taming Julu, Taming Tengah, Silayang Julu, Tanjung Larangan, Paraman Sawah.

4. ANCAMAN DAN UPAYA MENGHENTIKAN DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN

- a. Ancaman Deforestasi dan Degradasi Hutan
 - Yang direncanakan dan yang tidak direncanakan :
 - Dari berbagai aktifitas Kebijakan :
 - Yang direncanakan seperti :
 - Pembukaan Lahan Perkebunan
 - Alih Pungsi Hutan (Pertambahan)

Yang tidak direncanakan seperti :

- Pembukaan Lahan perladangan berpindah-pindah
- Penebangan hutan secara liar
- Kebakaran hutan

- b. Upaya menghentikan Deforestasi dan Degradasi

- Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya hutan
- Sosialisasi Batas-batas kawasan hutan
- Seleksi Izin pengelolaan hutan
- Seleksi Izin pengelolaan tambang
- Seleksi Izin pembukaan lahan perkebunan
- Koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang
- Menetapkan Aturan-aturan

- c. Potensi penyerapan Karbon

- Penanaman Pohon Pelindung
- Reboisasi
- Taman-taman di pekarangan
- Hutan Lindung

5. TATA KELOLA

- a. Tata Kelola Pemerintahan
 - Data Kebijakan Pengelolaan dan Lingkungan Hidup.
 - Persawahan 900 Ha
 - Perladangan 5.500 Ha
 - Perkebunan 4.210 Ha
 - Kawasan Peternakan 500 Ha
 - Kawasan Perumahan/Perumahan 1.000 Ha
 - Kawasan Pertanian 1.500 Ha
 - Data Perubahan Peruntukan Lahan
 - Perkebunan 8.200 Ha
 - Perumahan/Perumahan 2.000 Ha
 - Data Penganggaran untuk perbaikan Hutan dan Lingkungan
 - Untuk Pohon Pelindung
 - Untuk Reboisasi
 - Untuk tata kelola Air
 - Kelembagaan
 - Pemerintah Daerah
 - Pemerintah Nagari
 - Kerapatan Adat Nagari

- b. Upaya Peningkatan Kapasitas Masyarakat
 - Sosialisasi
 - Penyuluhan
 - Studi Banding
 - Pelatihan-pelatihan

SALAMAT RIADI

Dito

WALI NAGARI BATAHAN
Silapang, 2018

- c. Partisipasi para pihak melalui program-program yang sudah dijalankan
Seperti :
- Program PNP
 - Pembuatan Jalan-jalan Pertanian
 - Pembuatan Jembatan ke Daerah terisolir
 - Pelatihan kerajinan hasil hutan
 - Patisipasi Ormop, LSM, DII
 - Pemantauan kelestarian Hutan
 - Pemantauan penggunaan Hutan
 - Program dan Proyek yang berhubungan dengan REDD+
 - Pemantapan batas-batas kawasan hutan
 - Reboisasi
 - Irigasi
- d. Proses Perizinan pengelolaan sumber daya alam berbasis Nagari
- Peraturan Nagari
 - Peraturan Wali Nagari
 - Peraturan Adat
6. KONFLIK DAN UPAYA MITIGASI
- a. Gambaran Konflik Pengelolaan sumber daya alam
- Batas tanah ulayat / adat
 - Batas hutan dengan Kab. Lain
 - Pemilikan Lahan
- b. Upaya Mitigasi Konflik
- Muswarah Adat
 - Musyawarah Cucu Kemanakan
 - Melengkapi legalitas
 - Upaya penetapan Tapal Batas
 - Penyelesaian dengan cara perundang-undangan
- c. Pengakuan dan Perlindungan masyarakat Adat dan Masyarakat sekitar hutan.
- Menggali asal usul tanah ulayat
 - Memeriksa dan mengenalkan jenis-jenis hutan kepada masyarakat
 - Memeriksa Hak-hak masyarakat terhadap pengelolaan hutan
 - Tidak menjadikan hutan sebagai objek ilegal logging